

BAB IV

**STRATEGI, PENDUKUNG, PENGHAMBAT DAN HASIL
PENCAPAIAN KKG PAI SD KECAMATAN PIYUNGAN
BANTUL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PAI**

A. Strategi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Piyungan Bantul dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar sebagaimana guru mata pelajaran lainnya dituntut memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010, yaitu setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁶⁰ Pengembangan keempat kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun kerja kelompok atau organisasi profesi, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) SD dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI untuk SMP/SMA/SMK.

⁶⁰Surat keputusan kementerian pendidikan nasional nomor 16 tahun 2010, pdf, hlm. 12.

Salah satu komponen pendukung bagi keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan pendidikan secara umum adalah profesionalisme guru. Dalam sistem sekolah yang terdiri dari beberapa komponen, guru memegang peranan yang paling penting dan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan institusional sekolah.

Kompetensi profesionalisme guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki oleh pendidik (guru) dalam menjalankan tugasnya sesuai bidang yang dikuasai dengan penuh tanggung jawab. Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru antara lain, penguasaan materi ajar, kemampuan mengelola pembelajaran dan pengetahuan tentang evaluasi.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Piyungan diperlukan beberapa strategi, seperti adanya program-program kegiatan yang terencana sehingga arah kegiatan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Menyadari hal tersebut pengurus KKG PAI Kecamatan Piyungan periode 2020-2023 berusaha menyusun program kegiatan, dengan harapan bisa tercapai optimal dengan kinerja yang efisien.

Program-program tersebut antara lain :

1. Penguasaan Materi Ajar

Kemampuan guru untuk menguasai materi ajar adalah salah satu indikator guru profesional. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan KKG PAI SD Kecamatan Piyungan yang berkaitan dengan pengembangan

kemampuan dalam penguasaan materi ajar bagi para guru PAI SD di Kecamatan Piyungan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hari Efektif Sekolah

Hari efektif adalah istilah dalam bidang pendidikan. Maksud dari hari efektif ini adalah hari dimana sekolah dibebaskan untuk mengisinya. Sekolah bisa mengisi dengan proses belajar mengajar atau kegiatan lain yang masih berhubungan dengan pendidikan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu Asmiyati selaku pengawas KKG PAI SD Kecamatan Piyungan berikut ini:

“bentuk pelaksanaan program ini setiap guru Pendidikan Agama Islam membawa kalender pendidikan kemudian dianalisis secara bersama-sama dan dipandu oleh ketua KKG bersama sekretaris, sebelum menentukan berapa hari efektif sekolah. Ketua KKG mempresentasikan berapa jumlah minggu efektif dalam setiap semester setelah itu dianalisis bersama-sama kemudian dilanjutkan berapa hari efektif sekolah dalam perminggu dan dilanjutkan kembali dengan analisis selanjutnya sampai menemukan berapa hari efektif dan jumlah jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru yang tergabung dalam KKG sebelum masuk pada pembelajaran disetiap semester baik itu semester genap maupun semester ganjil mereka mempersiapkan *time scedule* yang mengambil acuan dari kalender pendidikan nasional. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyusun program semester maupun program tahunan.

⁶¹Hasil wawancara dengan ibu Asmiyati selaku pengawas KKG PAI kecamatan Piyungan pada hari Minggu tanggal 2 Agustus 2020 pukul 13.00-13.45 WIB dikediaman.

Pada tahun pelajaran 2020/2021 telah disusun hari efektif sekolah, berikut hasil yang diperoleh peneliti :

Tabel 2⁶²

Hari Efektif Sekolah Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Kegiatan | Alokasi Waktu | Keterangan |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1 | Minggu efektif belajar | Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu | Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan |
| 2 | Jeda tengah semester | Maksimum 2 minggu | Satu minggu setiap semester |
| 3 | Jeda antar semester | Maksimum 2 minggu | Antara semester I dan II |
| 4 | Libur akhir tahun pelajaran | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran |
| 5 | Hari libur keagamaan | 2-4 minggu | Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa |

⁶² Dokumen arsip KKG Kecamatan Piyungan tahun 2020.

| | | | |
|---|----------------------------------|-------------------|--|
| | | | mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |
| 6 | Hari libur umum nasional | Maksimum 2 minggu | Disesuaikan dengan peraturan pemerintah |
| 7 | Hari libur khusus | Maksimum 1 minggu | Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing |
| 8 | Kegiatan khusus sekolah/madrasah | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |

Perlu diingat bahwa proses pembelajaran bukan semata-mata menyampaikan bahan atau materi sesuai dengan urutan buku teks,

namun yang paling penting adalah proses perencanaan dan mengefektifkan semaksimal mungkin waktu yang tersedia dan sesuai dengan kalender akademik.

b. Pembuatan Program Semester dan Program Tahunan

Program semester (Promes) adalah penjabaran dari program tahunan (Prota) sehingga program semester tersebut tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan, Program tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan.

Program semester merupakan program kedua dalam KKG PAI Kecamatan Piyungan, setelah program analisis hari efektif. Dengan program ini, guru Pendidikan Agama Islam sangat dimudahkan dalam penyusunan silabus dan RPP, juga sebagai acuan dasar dalam proses pembelajaran. Ibu Nafis salah satu anggota KKG PAI SD Kecamatan Piyungan Menjelaskan, bahwa :

“Peran anggota KKG dalam membuat program tahunan dan program semester dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dan struktur kurikulum seperti kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, analisis berapa minggu efektif dalam satu semester, seperti yang telah ditetapkan dalam gambar alokasi waktu efektif. *Kedua*, melalui analisis tersebut kita dapat menentukan berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program tahunan antara lain. Daftar standar kompetensi konsensus nasional yang dikembangkan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) setiap mata pelajaran yang akan dikembangkan. Kegiatan analisis dan pembahasan program semester dan program dengan buku ajar dan silabus kemudian dipresentasikan pada pertemuan bulan

kedua setiap KKG PAI. Dalam pembahasan program ini dipandu oleh ketua KKG dan didampingi sekretaris KKG PAI, setelah menemui kesepakatan bersama atas pembahasan program tersebut maka diseragamkan semua program sekolah dalam satu kecamatan”.⁶³

Dari pernyataan ibu Nafisah dapat disimpulkan, tujuan dari program pelaksanaan pembuatan program tahunan dan program semester KKG PAI SD Kecamatan Piyungan adalah untuk mengukur keberhasilan atau untuk mengetahui program atau materi pengajaran yang telah disampaikan kepada siswa selama satu tahun.

Melihat dari tujuan pembuatan program semester dan program tahunan masuk dalam aspek perencanaan pembelajaran, karena dengan adanya program tersebut dan dijadikan patokan, tetapi bukan itu saja program di atas masuk juga dalam aspek evaluasi karena dipakai untuk mengukur melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran satu tahun.

c. Pembuatan dan Penyempurnaan Silabus dan RPP

Perencanaan pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran agar dapat berjalan sistematis dan tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan tercapai secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sangat penting. Dalam kurikulum K13 perencanaan pembelajaran dikenal silabus dan RPP.

⁶³Hasil wawancara dengan ibu Nafis selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2020 pukul 13.00-13.45 dikediaman.

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.⁶⁴

Silabus yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Piyungan merupakan silabus yang sudah dikaji oleh Koordinator KKG serta tim Kabupaten, sehingga sesuai dengan kondisi yang ada di wilayah Kabupaten Bantul. Namun hal ini tidak berarti bahwa para guru Pendidikan Agama Islam langsung bisa menerapkan silabus tersebut dalam satuan pendidikan/sekolah mereka, mengingat bahwa karakter tiap satuan pendidikan pasti mempunyai perbedaan, oleh karena itu KKG Kecamatan merupakan wadah untuk menyempumakan sesuai dengan karakter sekolah masing-masing. Seperti halnya yang diungkapkan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI SD Kecamatan Piyungan berikut ini :

“Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dari pengertian tentang silabus tersebut, dapat dipahami bahwa kurikulum saat ini menuntut adanya kemampuan guru dapat membuat rencana pembelajaran dan adanya kewenangan bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-

⁶⁴E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2008), hlm. 190.

masing. Agar dalam pengembangan silabus tetap pada koridor atau bingkai pengembangan kurikulum secara nasional, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Adapun prinsip-prinsip tersebut yakni: ilmiah, relevan, fleksibel, kontinuitas, memadai, actual, dan kontekstual, serta efektif dan efisien. Dalam pemahaman dan pengembangan silabus ini banyak aktifitas yang dilakukan yang mengkaji dan menganalisis standar kompetensi, mengkaji kompetensi dasar, mengidentifikasi materi standar, merumuskan indikator keberhasilan, dan menentukan penilaian”.⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan betapa pentingnya masalah yang berkaitan dengan pengembangan silabus. Oleh sebab itu KKG sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalisme serta kompetensi guru juga ikut bertanggungjawab akan masalah tersebut. Untuk itu dalam menjalankan perannya, KKG mempunyai program kerja yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan tentang pemahaman silabus, yang tercakup dalam program kerja kualifikasi kompetensi pedagogik mengenai pemahaman kurikulum.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan, dalam standar isi dari penjabaran dalam silabus.⁶⁶

⁶⁵Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁶⁶E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 212.

Meskipun realitanya dalam dunia pendidikan ada banyak dijumpai bahwa pembuatan RPP itu hanya bagian administrasi untuk mengikuti sertifikasi, hal ini pun terjadi pada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Kecamatan Piyungan terutama yang sudah lanjut usia. Ibu Ismuningsih mengungkapkan bahwa :

“RPP pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen (standar kompetensi, kompetensi dasar, materi standar, metode dan strategi, media dan sumber belajar, dan waktu belajar) yang saling berhubungan satu dengan yang lain, dengan membuat langkah-langkah pelaksanaannya mencapai tujuan atau membentuk kompetensi. Mengenai hal ini pihak KKG sebagai pihak pengembang silabus baik pada tingkat dinas pendidikan Kabupaten/Kota maupun pada tingkat kecamatan, mempunyai wewenang untuk melakukan pengkajian dan pengembangan”⁶⁷.

Dari pernyataan ibu Ismuningsih diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan RPP bukan hanya sebatas kegiatan rutin untuk pelengkap administrasi saja, tetapi merupakan cerminan dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik bagi peserta didiknya. Disisi lain tidk sedikit juga guru yang tertib membuat RPP setiap kali pembelajaran. Ini menggambarkan semangat dan antusiasme guru untuk tercapainya proses pembelajaran.

⁶⁷Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

Guru profesional harus mampu mengembangkan RPP secara baik, logis dan sistematis, karena disamping sebagai pedoman dalam pembelajaran RPP mengemban profesional accountability, sehingga guru dapat bertanggung jawabkan apa yang dilakukannya.⁶⁸

2. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui empat aspek yaitu, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, interaksi siswa dalam proses pembelajaran, dan minat siswa yang ditunjukkan melalui tingkat pengulangan atau remedial siswa terhadap materi pelajaran.

Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SD Kecamatan Piyungan setidaknya mempunyai dua program unggulan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran, kedua program tersebut antara lain:

a. *Lesson Study*

Lesson study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun (*learning community*.)⁶⁹

⁶⁸E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 220.

⁶⁹E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 254.

Lesson study bukan suatu metode pembelajaran atau suatu strategi pembelajaran, tetapi dalam kegiatan *lesson study* dapat memilih dan menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran atau materi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi atau permasalahan pembelajaran yang dihadapi pendidik. Ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan mengungkapkan :

“*Lesson study* merupakan suatu kegiatan pembelajaran dari sejumlah guru dan pakar pembelajaran yang mencakup tiga tahap kegiatan yaitu: perencanaan, implementasi pembelajaran, dan observasi serta refleksi terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran”.⁷⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, dengan diadakannya *lesson study* ini diharapkan para guru pendidikan agama Islam lebih dapat mengkondisikan dan mentransfer keilmuan mereka dengan mudah kepada peserta didiknya, sehingga bisa dipastikan tingkat profesionalisme mereka dalam mengajar bisa meningkat.

b. *Block grant*/Program Revitalisasi KKG PAI

Block grant atau Program Revitalisasi KKG PAI ini dilaksanakan dalam rangka menjawab realita di lapangan, dimana seorang guru dituntut untuk menguasai materi serta trampil menyampaikan pelajaran sehingga mudah diterima oleh peserta didiknya, untuk itu guru senantiasa bertukar pikiran ketika mengikuti KKG.

⁷⁰Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemik covid-19 yang mengakibatkan proses belajar mengajar dilakukan secara daring atau dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh, maka hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI SD Kecamatan Piyungan. Strategi yang dilakukan guru adalah dengan tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi yang ada pada HP *Android*, dalam hal ini secara umum pemberian tugas melalui *WhatsApp*.

Kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Olahraga serta Kementerian Agama menghasilkan diklat yang dilaksanakan guna mempersiapkan guru mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Diklat dilaksanakan beberapa kali dengan rincian sebagai berikut :

Pertama, memperkenalkan *google form*, *google classroom*, dan *JB Class*, aplikasi yang dapat digunakan guru untuk pemberian tugas serta mengontrol proses pembelajaran anak selama belajar di rumah. Pemateri diambil dari guru yang sudah lebih dahulu menerima pelatihan di tingkat Kabupaten untuk kemudian, diinformasikan kepada guru di tingkat kecamatan.

Kedua, dibuatlah tim untuk menyusun silabus dan RPP yang disesuaikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berhubungan dengan adanya kebijakan yang memberikan kewenangan kepada tiap satuan pendidikan, maka dalam proses evaluasi pembelajaran juga menuntut kemampuan guru khususnya dalam pembuatan kisi-kisi soal dan soal ujian. Dalam pembuatan kisi-kisi soal dan soal ujian baik itu tengah semester

maupun soal semester akhir, untuk masing-masing kecamatan diberi tugas membuat soal secara kolektif yaitu dengan membuat tim pembuat soal kemudian disebarluaskan kepada seluruh SD di Kecamatan Piyungan.⁷¹

Ketiga, penyusunan jadwal Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, menyusun tim pembuat kisi-kisi dan penulis soal.⁷² Dilanjutkan dengan pembahasan untuk pelaksanaan PTS pada Pelajaran Jarak Jauh (PJJ) tahun ini diberi wewenang masing-masing satuan pendidikan, soal diberikan dalam bentuk *google form*, *JB Class*, *WhatsApp*, atau wali murid diminta ke sekolah untuk mengambil soal yang sudah digandakan. Satuan pendidikan diberi kewenangan pelaksanaan PTS sesuai kondisi sekolah masing-masing.

3. Pengetahuan Tentang Evaluasi

Kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik merupakan hal penting dalam pembelajaran. Evaluasi adalah proses memahami yang dilakukan guru untuk mengetahui, memahami, menggunakan hasil kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷³

Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan apa tujuan yang jelas. Hal

⁷¹Hasil observasi pada tanggal 22 November 2019 di SD Jolosutro saat pertemuan KKG PAI Kecamatan Piyungan pukul 09.00-0935 WIB.

⁷² Hasil wawancara dengan ibu Nafis selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 5 Agustus 2020 pukul 14.00-14.45 WIB di kediaman.

⁷³Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi* (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000), hlm. 75.

tersebut senada dengan yang tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 58 ayat (1), bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa secara kesinambungan.⁷⁴ Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan, bahwa:

“Pemateri dalam kegiatan ini adalah pengurus KKG PAI Kabupaten, dan termasuk salah satu peserta tim pembuat soal dinas pendidikan Kabupaten yang sering mengikuti pelatihan baik tingkat Kabupaten ataupun tingkat Propinsi atau bisa juga sebagai pemateri dari pengawas PAI serta dari fasilitator KKG umum. Dalam acara ini peserta diberi materi yang berkaitan dengan pembuatan kisi-kisi soal dan soal, diantaranya trik-trik dalam membuat soal dengan ketentuan berlaku.”⁷⁵

Dari pernyataan ibu Ismuningsih di atas dapat disimpulkan, kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan evaluasi, guru dapat mengetahui apakah siswa telah mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum, serta mengetahui efektifitas pembelajaran yang dilakukan. Tanpa adanya evaluasi, seorang guru tidak mungkin dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan dirinya dalam proses pembelajaran.

Dari data-data di atas, nampak jelas strategi yang sudah dilakukan oleh KKG PAI SD Kecamatan Piyungan guna meningkatkan profesionalitas sebagai guru sekaligus upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan ketika dihadapkan pada kondisi yang sulit karena pandemik covid-19 yang mengakibatkan proses pembelajaran terpaksa harus dilakukan jarak jauh,

⁷⁴UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 ayat (1), Pdf.

⁷⁵Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

tetapi berkat keprofesionalisme guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Piyungan yang tidak mudah menyerah dengan keadaan, dan antusias menerima pembelajaran baru maka proses Pembelajaran Jarak Jauh dapat terlaksana.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Piyungan Bantul dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI

Semua hal yang sedang dan telah dilakukan oleh KKG PAI SD Kecamatan Piyungan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai macam faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Piyungan antara lain :

1. Faktor Pendukung
 - a. Partisipasi anggota yang tinggi

Partisipasi dan dedikasi anggota yang tinggi merupakan salah satu kekuatan terbesar dalam mengembangkan dan memajukan KKG yang diadakan oleh KKG PAI SD Kecamatan Piyungan.

Sebagaimana disampaikan oleh ibu Laila, “menurut saya KKG PAI di Kecamatan Piyungan ini sudah berjalan cukup baik. Silihat dari antusias bapak/ibu guru yang bersedia hadir.”⁷⁶

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibu Lailatullatifah selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

b. Apresiasi kepala sekolah

Apresiasi dari kepala sekolah menjadi cambuk bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk tetap semangat dalam mengikuti setiap program KKG.

c. Apresiasi pengawas PAI

Kehadiran pengawas PAI SD dalam berbagai acara dan pertemuan yang dilakukan oleh KKG menjadi semangat tersendiri bagi para anggota KKG, karena dengan hadirnya pengawas ditengah-tengah mereka, para peserta berharap mendapat ilmu dan informasi terbaru.

2. Faktor Penghambat

a. Penentuan waktu yang belum efektif

Waktu yang digunakan untuk pembinaan KKG biasanya ketika jam pelajaran berlangsung, sehingga harus meninggalkan kelas. Hal ini menjadi tantangan tersendiri baik bagi guru maupun pengurus KKG, karena harus meenyiapkan materi atau khusus ketika meninggalkan kelas.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fauzan, “Waktu yang kadang-kadang berbenturan dengan agenda sekolah.”⁷⁷

Begitu pula dengan pernyataan Ibu Laila, “Menurut saya waktu kegiatan KKG itu sendiri seringkali jadwal bersamaan dengan

⁷⁷Hasil wawancara dengan bapak Fauzan selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

jadwal mengajar di sekolah sendiri. Sehingga dengan berat hati meninggalkan kelas dan hanya bisa memberikan tugas ke anak.”⁷⁸

b. Sebagian guru non PNS

Guru memang menyanggah gelar pahlawan tanpa tanda jasa, akan tetapi bukan berarti jerih payah dan jasa-jasanya harus dilupakan begitu saja. Mereka mempunyai keluarga dan harus menghidupi keluarganya, dengan status sebagai guru non PNS yang penghasilannya tidak seberapa ditambah sebagian besar mereka mempunyai kegiatan sampingan, maka pelaksanaan KKG yang kadang memakan waktu yang cukup lama membuat mereka harus meninggalkan kegiatan sampingan mereka, bahkan tidak jarang mereka harus meninggalkan kegiatan KKG sebelum acara selesai.

Seperti halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Yati, “Kadang kegiatan berbarengan dengan kegiatan lain.”⁷⁹

c. Keterbatasan penguasaan TIK

Beberapa guru PAI SD di Kecamatan Piyungan belum menguasai teknologi informasi sepenuhnya, seperti penggunaan laptop atau *Android* dengan maksimal. Sedangkan pada era digital saat ini, terlebih pada masa pandemik covid-19 penguasaan teknologi informasi sangat dibutuhkan. Sebenarnya kendala ini sudah diberikan solusi dengan pengadaan pelatihan secara berkala, tetapi dikarenakan faktor

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Laillatulatifah selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Mulyati selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

usia dan keberagaman kemampuan, maka dirasa belum maksimal. Hal ini juga disampaikan oleh ketua KKG PAI SD Kecamatan Piyungan, “Keberagaman usia GPAI kaitannya dengan kemampuan atau kepemilikan pengetahuan tentang *ICT* yang menjadi *basic* pembelajaran di era digital ini”⁸⁰

C. Hasil Pencapaian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Piyungan Bantul dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI

Adanya KKG PAI SD di Kecamatan Piyungan memberikan banyak kemajuan pada guru PAI. Melalui KKG ini keprofesionalisme guru dapat dikembangkan, karena dalam KKG segala permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran atau permasalahan kependidikan akan ditemukan solusi bersama-sama demi meningkatkan mutu pendidikan. KKG merupakan sebuah wadah kegiatan guru untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta membina hubungan kerja sama antar guru secara fungsional dan koordinasi yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dengan potensi dan kemampuan masing-masing guru. Menurut Sumaji KKG adalah tempat berkumpulnya guru untuk bermusyawarah tentang hal-hal meningkatkan mutu dalam pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Naim yang mengatakan bahwa, ada kenaikan semangat kinerja dan peningkatan ketertiban administrasi. Hal ini

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

menjadi indikator bahwa program yang dijalani selama KKG memberi dampak yang signifikan.⁸¹

Adanya peningkatan keprofesionalisme guru PAI Kecamatan Piyungan setelah guru bergabung dan berperan aktif dengan KKG PAI Kecamatan Piyungan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Adanya semangat guru PAI dalam membenahi kinerja sebagai guru dan mengikuti perubahan ke arah yang positif. Selaras dengan pernyataan bapak Fauzan, “tertib administrasi pembelajaran bagi setiap guru bila terlaksana, peningkatan kualitas materi bagi guru bertambah”⁸²
2. Guru PAI termotivasi untuk menjadi lebih baik karena bersinggungan dengan guru PAI lainnya, sehingga wawasan keilmuannya bertambah. Hal ini disampaikan oleh ibu Ainun, “Dapat menambah wawasan, pengalaman dan teman baru sehingga dalam mengajar dapat berusaha maksimal. Pengalaman yang didapatkan dapat membentuk sikap yang lebih baik selama kerja.”⁸³
3. Guru PAI mengetahui informasi terbaru dalam dunia pendidikan, karena KKG merupakan mediator dari dinas pendidikan nasional dan departemen agama dalam penyampaian kebijakan pendidikan, kurikulum dan lain sebagainya.

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Nurun Naimah selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁸² Hasil wawancara dengan bapak Fauzan selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Ainun selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

4. Dengan adanya pelatihan maupun *training*, kreatifitas guru akan semakin bertambah dan terasah. Dengan demikian akan muncul ide-ide baru dalam upaya meningkatkan keprofesionalisme guru PAI secara terus menerus.
5. Guru PAI yang bergabung dalam KKG PAI semakin mahir dalam pembuatan administrasi pembelajaran seperti RPP, portofolio, prota, prosem dan administrasi lainnya.
6. Adanya keinginan dan kesadaran bagi guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga selain menguasai materi pelajaran guru PAI juga tidak gagap pengetahuan teknologi.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa profesionalisme guru PAI Kecamatan Piyungan ini mengalami peningkatan. Hal ini terbukti saat peneliti mengikuti KKG PAI Kecamatan Piyungan pada tanggal 20 Februari 2020, ketua KKG mengadakan evaluasi kinerja anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan, guru PAI memiliki kompetensi profesional, karena mampu mengatasi situasi sulit dengan tetap mengadakan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, untuk mencapai tingkat guru profesional, seorang guru hendaknya memiliki tujuh indikator kompetensi guru profesional yang harus dimiliki. Guru PAI Kecamatan Piyungan telah memiliki ketujuh indikator guru profesional tersebut, yaitu:

⁸⁴Hasil wawancara dengan ibu Ismuningsih selaku ketua KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

1. Memiliki keterampilan mengajar yang baik

Guru menerapkan berbagai model pembelajaran, teknik mengevaluasi pembelajaran dan telah menyiapkan perangkat pembelajaran. Seperti pembahasan pada sebelumnya, telah ada program-program untuk meningkatkan kompetensi profesional dan guru PAI SD Kecamatan Piyungan telah menerapkannya.

2. Memiliki wawasan yang luas

Guru PAI SD Kecamatan Piyungan secara aktif telah mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Contoh kegiatan yang menambah wawasan yaitu: dengan mengikuti pelatihan, *talkshow* dan kegiatan pendidikan lainnya.

3. Menguasai kurikulum

Kurikulum pendidikan bisa saja berubah sesuai dengan masukan para ahli pendidikan. Oleh karena itu, guru diharuskan dapat menguasai kurikulum. KKG PAI SD Kecamatan Piyungan telah memahami dan menguasai kurikulum dengan baik.

4. Menguasai media pembelajaran

Guru profesional harus mampu menguasai media pembelajaran, pengembangan alat media pembelajaran dapat berbasis kompetensi lokal maupun modern, karena salah satu prinsip kurikulum 2013 adalah penerapan TIK di dalam proses pembelajaran, menuntut guru untuk

mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK. Dalam KKG PAI SD Kecamatan Piyungan para guru diberikan pelatihan TIK yang wajib diikuti oleh seluruh anggota KKG PAI SD Kecamatan Piyungan.

5. Penguasaan teknologi

Penguasaan teknologi sejatinya diperlukan oleh guru. Guru yang profesional haruslah bisa mengoperasikan laptop, proyektor, internet dan perangkat teknologi penunjang pembelajaran lainnya. Guru PAI SD Kecamatan Piyungan telah menguasai teknologi tersebut, karena dalam KKG PAI SD Kecamatan Piyungan telah diadakan pelatihan TIK yang juga mengajarkan guru PAI untuk menguasai teknologi tersebut.

6. Menjadi teladan yang baik

Guru dituntut untuk menjadi contoh terbaik untuk peserta didiknya di sekolah. Maka dari itu KKG PAI SD Kecamatan memiliki program pengadaan majelis taklim untuk membentuk karakter guru agar dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya.

7. Memiliki kepribadian yang baik

Untuk menjadi teladan yang baik, seorang guru profesional dituntut memiliki kepribadian yang baik. Baik tingkah laku, maupun akhlakunya. Dalam hal ini setiap pertemuan KKG PAI SD Kecamatan Piyungan, para guru secara bergantian atau yang telah ditunjuk dipertemuan sebelumnya mendapatkan tugas mengisi kultum mengenai pengetahuan agama Islam. Dari kultum ini lah para guru bisa saling mengingatkan untuk bisa menjadi

pribadi yang baik. Sehingga peserta didik bisa menjadikan gurunya sebagai teladan.⁸⁵

Selain itu meningkatnya profesionalisme guru PAI SD di KKG Kecamatan Piyungan, terbukti dengan sikap antusias dan keaktifan guru PAI SD Kecamatan Piyungan dalam mengikuti kegiatan kependidikan yang dilaksanakan oleh dinas dan keaktifan guru mengikuti perlombaan berbagai macam lomba. Sebagaimana beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh bu Naim dalam pernyataanya berikut, “pelatihan tentang karya ilmiah, pelatihan bersama guru menggunakan media ICT, workshop pengimbasan materi PAI.”

86

Berkat komitmen KKG PAI SD Kecamatan Piyungan yang konsisten mengadakan beragam kegiatan yang bersifat edukatif hasilnya bisa dirasakan oleh para anggota KKG PAI SD Kecamatan Piyungan seperti pengakuan beberapa anggota KKG PAI SD Kecamatan Piyungan sebagai berikut:

Menurut bapak Sumardiyono:

“Kegiatan-kegiatan yang dilakukan KKG PAI SD Kecamatan Piyungan sangat variatif dan tidak membosankan, selain itu saya juga bisa merasakan manfaatnya untuk diterapkan disekolah khususnya menangani dan mengkondisikan para siswa di kelas”.⁸⁷

Menurut bapak Fadlan:

“Saya mendapat beragam informasi dan wawasan baru khususnya dalam hal kemampuan kemampuan mendidik para siswa di sekolah. Melalui beragam acara seminar dan work shop yang diadakan KKG

⁸⁵Hasil wawancara dengan ibu Asmiyati selaku pengawas KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Minggu tanggal 2 Agustus 2020 pukul 13.00-13.45 WIB dikediaman.

⁸⁶Hasil wawancara dengan ibu Siti Nurun Naimah selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁸⁷Hasil wawancara dengan bapak Sumardiyono selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

benar-benar membuat saya menikmati suasana belajar mengajar disekolah”.⁸⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sri Mulyati:

“Menurutnya keterlibatan dalam beragam acara yang diadakan KKG PAI SD Kecamatan Piyungan membuatnya lebih paham tentang bermacam-macam hal, baik bidang administrasi, manajemen dan keilmuan selama ini belum ia ketahui”.⁸⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, keterlibatan dan partisipasi guru PAI dalam acara yang dilakukan KKG PAI SD kecamatan Piyungan yang bersifat edukatif tersebut secara langsung meningkatkan kemampuan profesionalisme para guru pendidikan agama Islam yang ada dilingkungan KKG PAI SD Kecamatan Piyungan baik secara administratif, menejerial dan keilmuannya.

⁸⁸Hasil wawancara dengan bapak Fadlan selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB di SD N Bintaran.

⁸⁹Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati selaku anggota KKG PAI Kecamatan Piyungan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00-12.00 WIB SD N Bintaran.